



Efektivitas *Content-Based Instruction* Berbasis YouTube dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Adli Palembang

Sayyid Ahmad Salmani^{1*}, Jumhur¹, Nazarmanto¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*Corresponding Author's e-mail: salmansaytangjung@gmail.com

Article History:

Received: September 16, 2025

Revised: September 21, 2025

Accepted: September 25, 2025

Keywords:

Arabic, content-based instruction, YouTube

Abstract: *This study is motivated by the low level of student participation and learning outcomes in Arabic language instruction, which is still dominated by conventional methods. Content-Based Instruction (CBI) is considered a relevant approach because it emphasizes language learning through meaningful content, while YouTube emerges as a popular medium that provides authentic and contextual materials. The purpose of this research is to investigate the effectiveness of applying YouTube-based CBI in Arabic language learning at MA Al-Adli Palembang. The research method employed is mixed methods with a quasi-experimental design. The subjects of the study were tenth-grade students, with the experimental class taught using YouTube-based CBI and the control class taught with conventional methods. Data were collected through pre-tests, post-tests, observations, interviews, and documentation, then analyzed quantitatively using the Wilcoxon test and qualitatively through descriptive analysis. The results show that the average post-test score of the experimental class (91.83) was higher than that of the control class (81.5). In addition, students in the experimental group were more active, motivated, and engaged in the learning process. Thus, the implementation of YouTube-based CBI proved effective in improving Arabic learning outcomes while also creating a more interactive, contextual, and digital-friendly learning environment. These findings highlight the potential of integrating CBI with digital platforms like YouTube to support more meaningful and effective language learning experiences, particularly for today's generation of students who are already familiar with online media.*

Copyright © 2025, The Author (s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Salmani, S. A., Jumhur, J., & Nazarmanto, N. (2025). Efektivitas Content-Based Instruction Berbasis YouTube dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Adli Palembang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4 (9), 1799–1809. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i9.4623>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah, memiliki posisi strategis sebagai sarana memahami sumber-sumber ajaran Islam serta sebagai keterampilan komunikasi internasional (Sabana & Imron, n.d.). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa siswa kerap menghadapi kendala dalam menguasai keterampilan bahasa Arab, terutama dalam hal kosakata, tata bahasa, dan keterampilan komunikasi lisan (K. Muhammad, Irmansyah, & Febiola, 2023). Hal ini terjadi karena pendekatan yang digunakan guru masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, yang cenderung bersifat teacher-centered dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan pemahaman bahasa Arab mereka terbatas pada aspek teoritis tanpa keterhubungan dengan konteks kehidupan nyata (Mukmin, 2019). Sejalan dengan perkembangan teknologi digital, khususnya media berbasis internet, peluang inovasi

dalam pembelajaran semakin terbuka luas (Hidayah, Nurul, Mukmin, 2021). YouTube, sebagai salah satu platform berbagi video terbesar di dunia, telah menjadi media populer di kalangan remaja dan pelajar (Wasilah, Wasilah, N Nazarmanto, ST Utami, 2024). Kehadiran konten edukatif berbahasa Arab di YouTube menghadirkan sumber belajar autentik yang dapat memperkaya pengalaman siswa, sekaligus meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa. Melalui konten video, siswa tidak hanya mendengar bahasa Arab yang digunakan oleh penutur asli, tetapi juga dapat memahami konteks komunikasi secara visual dan auditori (Y Yuniar, F Hidayati, 2020).

Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat (M Jannah, 2025). Content-Based Instruction (CBI) menjadi salah satu pendekatan yang relevan, (Perwiraningrum, Eka, & Pratama, 2024) karena menekankan pada penggunaan bahasa target untuk memahami konten tematik yang bermakna. Melalui CBI, bahasa tidak diajarkan sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai sarana untuk memahami materi, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, integrasi CBI dengan media YouTube memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu melalui aktivitas yang dekat dengan kehidupan mereka (MH Akbar, Y Primarani, M Mukmin, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah menyoroti efektivitas penggunaan teknologi dan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab (Imron, Nurani, Ummi, Islam, & Raden, 2024). Rahmat Iswanto, misalnya, menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian Eka Lutfiyatun menunjukkan bahwa YouTube dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keterampilan istima' (menyimak) bahasa Arab melalui konten audio-visual yang autentik. Sementara itu, Andita Aprilia Friadayanti menemukan bahwa penggunaan media audiovisual channel YouTube mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar kosakata siswa di MTs NU Mranggen (Fridayanti & Negeri, 2021). Temuan lain dari Musthafa Shadiq al-Rafi'i juga menegaskan bahwa YouTube sebagai media sosial memiliki dampak positif terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab, baik dari aspek motivasi maupun kompetensi linguistik (Prasetyo & Aziza, 2024).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada aspek keterampilan tertentu atau pemanfaatan media audiovisual secara umum (Nurani, 2022). Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menekankan pada penerapan Content-Based Instruction berbasis YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab secara komprehensif (Hanisaniyya, Imron, Prasetyo, Fajriya, & Nisa, 2025), khususnya di MA Al-Adli Palembang (Purnama, Muhammad, & Yani, 2025). Dengan menggabungkan CBI dan YouTube, penelitian ini tidak hanya mengukur efektivitas penggunaan media digital terhadap hasil belajar (MH Akbar, Y Primarani, M Mukmin, 2025), tetapi juga mengungkap bagaimana pendekatan tersebut mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab secara aktif, komunikatif, dan bermakna (Jamanuddin, 2019).

LANDASAN TEORI

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia bertujuan tidak hanya sebagai keterampilan komunikasi, tetapi juga sebagai sarana memahami ajaran Islam melalui Al-

Qur'an, hadis, dan kitab klasik (Nazarmanto & Oktafia, 2018). Secara umum, pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan dasar: istima' (menyimak), kalam (berbicara), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis), yang perlu dikembangkan secara terpadu (Rohayati Enok, 2018). Namun, praktik pembelajaran di madrasah sering kali masih terfokus pada aspek gramatikal sehingga siswa kesulitan menggunakan bahasa Arab dalam konteks komunikatif (Mukmin, Hidayah, Yusuf, & Siska, 2025). Hal ini menuntut inovasi metode dan media agar pembelajaran lebih kontekstual (Hidayah, 2015).

Content-Based Instruction (CBI)

Content-Based Instruction (CBI) adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan penguasaan bahasa dengan konten tematik tertentu. Dalam CBI, bahasa berfungsi sebagai sarana untuk memahami dan menyampaikan materi, bukan semata-mata sebagai objek yang dipelajari. Materi pembelajaran dalam CBI umumnya bersifat otentik, aktual, dan relevan dengan kebutuhan siswa (Irmansyah, 2019). Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif siswa, sehingga keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat berkembang secara terpadu (K. I. I. Muhammad, 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa CBI efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa karena bahasa dipelajari melalui konteks nyata (Mukmin, 2018). Yoon Heo, misalnya, menegaskan bahwa CBI memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berbahasa sambil memahami konsep-konsep baru. Sementara itu, Stoller menekankan pentingnya perencanaan kurikulum dalam penerapan CBI untuk memastikan bahasa dan konten saling mendukung (Hidayah, Mukmin, & Rahma, 2021). Dengan demikian, CBI relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah, karena mampu mengintegrasikan penguasaan bahasa dengan materi keislaman dan budaya Arab (Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023).

YouTube sebagai Media Pembelajaran

Perkembangan teknologi digital telah melahirkan peluang besar bagi dunia pendidikan, salah satunya melalui YouTube sebagai media audiovisual yang mudah diakses (Shodiq, Ayu, & Ziihah, 2024). YouTube menghadirkan konten autentik dari penutur asli yang dapat membantu siswa memahami pelafalan, intonasi, dan konteks komunikasi. Selain itu, format audio-visual menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi siswa (Mukmin, 2019).

Sejumlah penelitian terdahulu menegaskan efektivitas YouTube dalam pembelajaran bahasa. Lutfiyatun menemukan bahwa YouTube mampu mengoptimalkan keterampilan istima' bahasa Arab melalui paparan konten autentik. Friadayanti membuktikan bahwa media audiovisual YouTube berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata siswa MTs (Nazarmanto & Oktafia, 2018). Sementara itu, al-Rafi'i menyimpulkan bahwa YouTube meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kompetensi berbahasa Arab melalui penyajian materi kosakata secara menarik.

Integrasi CBI dan YouTube dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Integrasi CBI dengan YouTube memberikan sinergi yang kuat dalam pembelajaran bahasa Arab (K. Muhammad, 2020). CBI menyediakan kerangka pedagogis yang menekankan pembelajaran bahasa melalui konten bermakna, sementara YouTube menyediakan materi autentik yang kontekstual dan mudah diakses. Dengan menggabungkan keduanya, siswa tidak hanya belajar bahasa Arab, tetapi juga memahami konten tematik yang relevan dengan kehidupan mereka (Naḥw, n.d.). Hal ini sejalan

dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar (Wasilah, Jumhur, & Cahyani, 2023).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan Content-Based Instruction (CBI) berbasis YouTube terhadap hasil belajar siswa melalui tes pre-test dan post-test, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, respon siswa, serta kendala dan faktor pendukung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Al-Adli Palembang, khususnya di kelas X pada semester ganjil tahun ajaran 2025. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas yang dijadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, masing-masing berjumlah 18 siswa. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan Content-Based Instruction menggunakan konten video YouTube, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode konvensional.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut: 1. Observasi, digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan pendekatan CBI berbasis YouTube, meliputi aktivitas guru, interaksi siswa, dan keterlibatan dalam kegiatan belajar. 2. Wawancara, dilakukan dengan guru bahasa Arab untuk menggali pandangan mereka terkait efektivitas media dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. 3. Tes (Pre-test dan Post-test), diberikan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan pendekatan CBI. 4. Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui RPP, daftar hadir, foto kegiatan, serta produk tugas siswa.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu: 1. Tahap Perencanaan: menyusun instrumen penelitian (soal tes, lembar observasi, panduan wawancara), memilih konten video YouTube yang sesuai, serta menyiapkan perangkat pembelajaran. 2. Tahap Pelaksanaan: kelompok eksperimen belajar dengan pendekatan Content-Based Instruction berbasis YouTube, sementara kelompok kontrol belajar dengan metode konvensional. 3. Tahap Evaluasi: memberikan post-test, menganalisis data hasil belajar siswa, serta menafsirkan respon siswa dan guru terhadap proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. 1. Analisis Kuantitatif: hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. 2. Analisis Kualitatif: data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, guna mendeskripsikan respon siswa, peran guru, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran CBI berbasis YouTube

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan Content-Based Instruction (CBI) berbasis YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Al-Adli Palembang. Data diperoleh melalui tes (pre-test dan post-test), observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka memperhatikan video YouTube dengan serius, mencatat kosakata baru, berdiskusi, serta mencoba mempraktikkan dialog dari konten yang dipelajari sehingga suasana kelas lebih hidup dan komunikatif. Sementara itu, pada kelas kontrol siswa cenderung pasif, lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, dan interaksi antar siswa relatif rendah. Hal ini menegaskan adanya perbedaan suasana kelas antara pembelajaran dengan CBI berbasis YouTube dan metode konvensional.

Wawancara



Gambar 1. wawancara bersama guru bahasa arab

Hasil wawancara semakin menguatkan temuan tersebut. Ibu Siti Nurjanah, S.Pd.I, guru bahasa Arab di MA Al-Adli Palembang, menyampaikan: “Siswa lebih cepat menangkap pelafalan dan intonasi bahasa Arab ketika melihat langsung dari video. Mereka juga lebih tertarik karena media yang digunakan dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.” Respon siswa pun sejalan, seorang siswa menuturkan: “Belajar pakai video YouTube lebih seru, tidak membosankan. Saya jadi bisa tahu cara orang Arab berbicara langsung, bukan hanya dari buku.” Siswa lain menambahkan: “Kalau ada video, saya lebih mudah paham karena bisa lihat gambarnya, bukan cuma dengar penjelasan guru. Kadang saya ulang sendiri videonya di rumah.”



Hasil Pre-test dan Post-test**Tabel 1. Hasil Pre Test Dan Pos Test**

Kelas	Pre Test	Post Test
Kontrol	70,78	81,5.
Eksperimen	68,94	91,83

Sebelum perlakuan, siswa dari kelas kontrol dan eksperimen diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal, dengan hasil rata-rata kelas kontrol 70,78 dan kelas eksperimen 68,94, yang menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang hampir setara. Setelah perlakuan, kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan pendekatan Content-Based Instruction (CBI) berbasis YouTube menunjukkan peningkatan signifikan, terlihat dari hasil post-test yang mencapai rata-rata 91,83, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 81,5.

Uji Statistik*Uji normalitas***Tabel 2. Hasil uji normalitas**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest kelas kontrol	.176	18	.146	.903	18	.066
	posttest kelas kontrol	.209	18	.036	.875	18	.022
	pretest kelas eksperimen	.240	18	.007	.885	18	.032
	posttest kelas eksperimen	.237	18	.009	.798	18	.001
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk, data pre-test kelas kontrol memiliki nilai signifikansi 0,066 ($> 0,05$) sehingga berdistribusi normal. Sementara itu, data post-test kelas kontrol (0,022), data pre-test kelas eksperimen (0,032), dan data post-test kelas eksperimen (0,001) memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga tidak berdistribusi normal. Karena sebagian besar data tidak memenuhi asumsi normalitas, analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji nonparametrik.

*Uji wiloxon***Tabel 3. Hasil Uji Wiloxon**

Test Statistics ^a		
	Posttest Kelas Kontrol - Pretest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Eksperimen - Pretest Kelas Eksperimen
Z	-3.555 ^b	-3.801 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		

Hasil uji Wilcoxon pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dengan seluruh data berada pada positive ranks, yang berarti nilai post-test lebih tinggi dibandingkan nilai pre-test. Hal serupa juga terjadi pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan seluruh data berada pada positive ranks. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen terdapat peningkatan skor yang signifikan setelah perlakuan, dan peningkatan tersebut terjadi secara konsisten pada seluruh peserta.

Uji Mann-Whitney

Tabel 4. Hasil Uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	Hasil
Mann-Whitney U	53.000
Wilcoxon W	224.000
Z	-3.530
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b
a. Grouping Variable: Kelas	
b. Not corrected for ties.	

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara hasil post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan kata lain, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen menghasilkan skor yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan rangkaian analisis, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dari pre-test ke post-test pada kedua kelas, namun hasil akhir menunjukkan adanya perbedaan yang jelas, di mana kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih unggul setelah diberikan perlakuan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Content-Based Instruction berbasis YouTube memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa. Peningkatan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen (91,83) dibandingkan kontrol (81,5) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media YouTube yang dipadukan dengan pendekatan CBI.

Secara kuantitatif, keberhasilan ini dapat dijelaskan melalui prinsip multimedia learning yaitu penyajian materi melalui saluran visual dan auditori sekaligus. Siswa yang belajar dengan video YouTube mendapatkan pengalaman lebih kaya dibandingkan hanya mendengar ceramah guru. Konten autentik dari penutur asli bahasa Arab di YouTube juga membantu siswa dalam memperbaiki pengucapan, intonasi, serta memahami konteks komunikasi nyata.

Sementara itu, secara kualitatif, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif ketika mengikuti pembelajaran dengan video YouTube. Mereka tidak hanya menyimak, tetapi juga mempraktikkan dialog, berdiskusi, serta menulis berdasarkan konten video. Hal ini sejalan dengan prinsip CBI yang

menekankan keterlibatan aktif siswa serta penggunaan bahasa sebagai sarana memahami konten bermakna .

Penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Lutfiyatun menemukan bahwa YouTube dapat meningkatkan keterampilan istima' melalui konten autentik [4]. Friadayanti juga membuktikan bahwa YouTube meningkatkan penguasaan kosakata siswa MTs [5]. Dengan menggabungkan pendekatan CBI, penelitian ini menambahkan dimensi baru, yaitu pembelajaran terpadu (integrated skills) yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dengan demikian, integrasi CBI dan YouTube terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain meningkatkan hasil belajar secara signifikan, metode ini juga mampu menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Content-Based Instruction (CBI) berbasis YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Adli Palembang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara kuantitatif, hasil uji pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata post-test siswa yang diajar dengan CBI berbasis YouTube mencapai 91,83, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 81,5. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube sebagai sumber konten autentik mampu memperkaya pengalaman belajar siswa sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap keterampilan bahasa Arab.

Secara kualitatif, observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan terlibat dalam pembelajaran. Video YouTube yang menampilkan konteks komunikasi nyata membantu mereka memahami bahasa Arab secara lebih kontekstual, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Temuan ini memperkuat teori pembelajaran berbasis konten yang menekankan keterlibatan aktif siswa serta prinsip multimedia learning yang mengoptimalkan pemrosesan informasi melalui jalur visual dan auditori.

Dari refleksi teoritis, integrasi CBI dengan YouTube dapat dipandang sebagai salah satu inovasi strategis dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama di era digital. Pendekatan ini tidak hanya mengatasi kelemahan metode konvensional yang cenderung pasif, tetapi juga menjawab kebutuhan siswa generasi milenial yang akrab dengan media digital.

Sebagai rekomendasi, guru bahasa Arab disarankan untuk memanfaatkan platform YouTube secara terarah dengan memilih konten yang relevan, autentik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas CBI berbasis YouTube pada keterampilan bahasa tertentu, seperti istima' atau kalam, serta mengkaji dampaknya dalam jangka panjang terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab dapat terus berkembang menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan selaras dengan perkembangan teknologi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima

kasih ditujukan kepada MA Al-Adli Palembang yang telah memberikan izin serta fasilitas selama proses penelitian berlangsung. Penghargaan juga disampaikan kepada guru bahasa Arab dan para siswa kelas X yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahap penelitian.

Selain itu, penulis berterima kasih kepada dosen pembimbing, rekan sejawat, serta keluarga yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kontribusi yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

1. Fridayanti, A. A., & Negeri, U. I. (2021). *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube di MTs NU Mranggen*. 78–88. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12950>
2. Hanisaniyya, N., Imron, K., Prasetyo, B., Fajriya, A. F., & Nisa, H. (2025). Lingkungan Multikultural dalam Belajar Bahasa Arab di SMA Negeri. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8 (3), 2695–2704. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7231>
3. Hidayah, Nurul , Mukmin, M. (2021). The Contextualization of the Verse of the Qur'an in Learning Arabic and Its Effect on the Literation Ability of UIN Raden Fatah Students, Palembang. *Rigeo*.
4. Hidayah, N. (2015). *AL-ITTIJĀHĀT AL-HADĪTSAH FĪ TA'LĪM AL-LUGHĀH AL-'ARABIYYAH BI AL-MA'HAD AS-SALAFI (DIRĀSAH AL-HĀLAH BIMADRASA AL-MU'ALLIMĪN WA AL-MU'ALLIMĀT SABILUL HASANAH BANYUASIN)*. 128–154.
5. Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4 (2), 153–169. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
6. Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7 (1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
7. Imron, K., Nurani, Q., Ummi, M., Islam, U., & Raden, N. (2024). Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Qira'ah Berbasis Wordwall Tipe Whack-A-Mole Di SMA Aisyiyah 1 Palembang. *HE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024*.
8. Irmansyah, I. (2019). Ta'tsir at-Ta'lim al-Maydani wa Asâlîb at-Ta'allum 'alâ Istîâb al-Mufrodât at-Talâmîdz fi al-Fashli ar-Râbi' wa as-Sâdis bil-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Kauniyyah al-Indunisiyyah Palembang. *Taqdir*, 5 (1), 49–68. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3528>
9. Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang. *Al-Mashadir*, 1 (1), 30–46. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
10. Jamanuddin, J. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi Barnâmaj Arabindo fi al-Madrasah al-'Âliyyah ad-Diniyyah al-'Ilmiyyah Izzuddin Palembang. *Taqdir*, 5 (1), 27–48. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3521>
11. M Jannah, Q. N. (2025). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR JURUMIYAH MENGGUNAKAN VIDEO BERBASIS COMPUTER BASED LEARNING. *Jurnal Inovasi Pengajaran Nusantara*.
12. MH Akbar, Y Primarani, M Mukmin, A. Q. (2025). Pengembangan Media My Happy Route Berbasis Kontekstual dalam Pembelajaran Mufrodat di MTS Al-

- Ittifaqiah. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8, 202–210.
13. Muhammad, K. (2020). Ta'lim as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6 (1), 65–73. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
 14. Muhammad, K. I. I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8 (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/ijat1.v8i2.10364>
 15. Muhammad, K., Irmansyah, I., & Febiola, E. V. (2023). Analysis of Students' Reading Strategies in Shaping Academic Success. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 7 (2). <https://doi.org/10.33650/ijat1.v7i2.5069>
 16. Mukmin, M. (2018). تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم و التعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج. *Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*.
 17. Mukmin, M. (2019). the Effect of Educational Background and Language Competence on Students' Arabic Language Motivation. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6 (1), 36–52. <https://doi.org/10.15408/a.v6i1.10484>
 18. Mukmin, M., Hidayah, N., Yusuf, M., & Siska, S. (2025). The Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students' Writing Literacy. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 148–165.
 19. Nahw, M. (n.d.). *Journal of Arabic Education , Linguistics and Literature Studies*. 2 (2).
 20. Nazarmanto, N., & Oktafia, L. (2018). KHASHÂISH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI THARIQAH AL-QIRÂAH AL-JAHRIYYAH BI MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 4 (1), 107–122. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2283>
 21. Nurani, Q. (2022). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida*, 11 (2), 117–122.
 22. Perwiraningrum, D. A., Eka, F., & Pratama, A. (2024). *Diseminasi Pengembangan Konten Media Pembelajaran melalui Implementasi Content-based Instruction*. 171–176.
 23. Prasetyo, B., & Aziza, N. (2024). تعليم اللغة العربية باستخدام طريقة التعليم والتعلم السياقية. 879–887.
 24. Purnama, N., Muhammad, K., & Yani, A. (2025). *Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media*. 5 (1), 33–44.
 25. Rohayati Enok, M. S. (2018). ISTIRÂTÎJIYYAH MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM LITALÂMÎDZ AL-FASHL AL-TSÂMIN BI AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH FÎ MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2 (1).
 26. Sabana, R., & Imron, K. (n.d.). *Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Sainifik dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang*. 16 (1), 91–106.
 27. Shodiq, M. J., Ayu, R., & Ziihah, N. (2024). *Development of Arabic Language Learning Media with The Content-Based Instruction for Students with Disabilities in Inclusive Schools Arabi : Journal of Arabic Studies*. 9 (2), 153–164.
 28. Wasilah' Wasilah, N Nazarmanto, ST Utami, N. H. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 25–37. Retrieved from

- <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/1688>
29. Wasilah, W., Jumhur, J., & Cahyani, R. D. (2023). Development of Quantum Teaching-Based Shorof Materials at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15 (2), 2375–2385. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3616>
30. Y Yuniar, F Hidayati, T. A. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al-'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 120–127.